

## Analisa penentuan kebutuhan container crane dan kebutuhan panjang dermaga di terminal peti kemas Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang

Ginting, Abren, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247682&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Unit Terminal Peti Kemas merupakan sarana penunjang transportasi memegang peranan penting dalam perekonomian negara karena merupakan Salah satu sumber pemasukan untuk negara melalui bea cukai. Semarang sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian memiliki peabuhan peti kemas di Tanjung Emas. Saat ini UTPK Tanjung Emas memiliki 4 (empat) unit container crane dengan panjang dermaga 345 meter. Pada proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas setiap tahun semakin meningkat, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai kebutuhan dari produktivitas container crane dan panjang dermaga yang ada saat ini apakah masih dapat menampung peningkatan jumlah bongkar muat peti kemas sampai dengan tahun 2010.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan peramalan terhadap pertumbuhan arus peti kemas sampai dengan tahun 2010 dengan menentukan waktu baku bongkar muat container crane dan utilitas dermaga. Sehingga diperoleh produktivitas dari container crane dan persentase kebutuhan panjang dermaga. Untuk memecahkan masalah tersebut maka dilakukan suatu penelitian tentang produktivitas container crane dan dermaga dengan peramalan. Adapun data yang digunakan meliputi data waktu pelayanan bongkar muat peti kemas oleh container crane dan data utilitas dermaga di Pelabuhan Tanjung Emas serta pertumbuhannya. Data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS dan program komputer LSF untuk mendapatkan jenis distribusinya, waktu rata-ratanya, standar deviasi yang dimilikinya serta jumlah bongkar dan muat peti kemas. Selain data tersebut, data lain yang dikumpulkan adalah data arus peti kemas serta kebutuhan utilitas kebutuhan dermaga. Akhirnya dihasilkan kebutuhan peralatan container crane yang dibutuhkan serta kebutuhan panjang dermaga di terminal peti kemas Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sampai dengan tahun 2010.